



Info Artikel:

Disubmit pada 18 September 2024

Direview pada 22 September 2024

Direvisi pada 23 September 2024

Diterima pada 23 September 2024

Tersedia secara daring pada 30 September 2024

## **Penerapan *Teaching At The Right Level* dengan Media Vik.Kompas dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Argumentasi**

**Iin Widia Ningsih<sup>1</sup>, Rische Purnama Dewi<sup>2</sup>, Diahningtias Windayani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

<sup>3</sup> Guru Bahasa Indonesia, SMK Negeri 5 Yogyakarta

Alamat email: [widiain097@gmail.com](mailto:widiain097@gmail.com), [budimanrishe@usd.ac.id](mailto:budimanrishe@usd.ac.id), [diahningtyasww@gmail.com](mailto:diahningtyasww@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Karakteristik siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta yang lebih menyukai pembelajaran praktik dibandingkan pembelajaran teori menimbulkan permasalahan pada pembelajaran teori. Siswa tidak memperhatikan bahasa Indonesia karena menganggap bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang membosankan, mudah, dan tidak menarik. Hal tersebut berpengaruh terhadap capaian hasil belajar yang belum maksimal. Solusi untuk permasalahan tersebut ialah menerapkan pendekatan TaRL dengan media VIK.Kompas dan video untuk meningkatkan capaian hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1, dan 2 melalui tahap menyusun rencana, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, melakukan tes, dan mendokumentasi data. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat setelah mengimplementasikan *Teaching at The Right Level* dengan media VIK.Kompas dan video dalam pembelajaran teks argumentasi kelas XI. Capaian hasil belajar siswa meningkat, diketahui dari nilai tertinggi pada ketiga tahapan yaitu nilai 78, 86, dan 100. Tingkat ketuntasan siswa meningkat dari 54%, 62%, dan tahap akhir mencapai 81%.

**Kata Kunci:** bahasa Indonesia, hasil belajar, *Teaching at The Right Level*

### **ABSTRACT**

*The characteristics of students at SMK Negeri 5 Yogyakarta who prefer practical learning over theoretical learning cause problems in theoretical learning. Students do not pay attention to Indonesian because they think Indonesian is a boring, easy, and uninteresting subject. This affects the achievement of learning outcomes that have not been maximized. The solution to the problem is to apply the TaRL approach with VIK.Kompas media and videos to improve student learning outcomes. This classroom action research (PTK) was conducted through a qualitative descriptive research approach. The classroom action research was conducted through three stages, namely pre-cycle, cycle 1, and 2 through the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. Data in this study were obtained through observation activities, conducting tests, and documenting data. The results showed that students' learning outcomes improved after implementing Teaching at the Right Level with VIK.Kompas media and videos in learning argumentation text in class XI. The achievement of student learning outcomes increased, known from the highest scores in the three stages, namely scores 78, 86, and 100. The level of student completeness increased from 54%, 62%, and the final stage reached 81%.*

**Keywords:** Indonesian language, learning outcomes, *Teaching at the Right Level*.

## Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMK dapat bermanfaat bagi kemampuan siswa dalam memahami materi teori pada mata pelajaran lainnya Menurut Sobri (2019), mata pelajaran bahasa Indonesia secara psikologis berperan untuk proses perkembangan siswa yang meliputi perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan budaya untuk memudahkan siswa dalam memahami, serta mempelajari materi di mata pelajaran lainnya.

Pada jenjang SMK, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki pengaruh terhadap kemampuan intelektual siswa dalam pembelajaran praktikum di setiap jurusan. SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki beberapa jurusan yaitu jurusan animasi, DKV, keramik, logam, kulit, kayu, dan tekstil. Manfaat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SMK yaitu siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki untuk kemampuan pemahaman materi dalam lintas mata pelajaran yang dapat mempermudah dalam proses kegiatan praktikum menciptakan suatu produk sesuai jurusan. Zaim (2017), menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat memudahkan siswa untuk proses mengkomunikasikan ide dan keahliannya pada setiap jurusan yang dilalui dengan baik dan benar.

Fakta yang terdapat dalam pelaksanaan ialah pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 5 Yogyakarta kurang mendapat perhatian dari siswa. Hal tersebut dikarenakan karakteristik siswa di SMK lebih menyukai pembelajaran praktikum. Siswa di SMK tentu memiliki pandangan bahwa mata pelajaran teori, seperti bahasa Indonesia ialah materi-materi yang mudah untuk dipelajari karena jawaban dapat ditemukan pada teks yang telah dibaca. Selain itu, siswa tidak menyukai pembelajaran yang dihadapkan pada berbagai teks atau bacaan. Prasasty (2020), menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa

Indonesia ialah mata pelajaran yang dianggap membosankan oleh siswa, dikarenakan tidak adanya variasi pembelajaran bahasa yang untuk daya tarik di mata pelajaran tersebut.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar ialah penggunaan media pembelajaran yang belum disesuaikan dengan gaya belajar, karakteristik siswa, dan belum memanfaatkan penggunaan teknologi dalam media pembelajaran. Guru dapat menggunakan media yang disusun secara mandiri sesuai karakteristik dan gaya belajar agar memperoleh peningkatan motivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. Media belajar yang baru atau diinovasikan dengan teknologi dapat meningkatkan semangat belajar, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas XI Keramik A SMK Negeri 5 Yogyakarta ditemukan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran belum secara maksimal mewujudkan adanya peran siswa sebagai tokoh utama dalam pembelajaran. Selain itu, siswa keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pemantik maupun pertanyaan lain saat proses belajar belum sepenuhnya tercapai. Fakta lain yang ditemukan ialah terdapat siswa yang menyibukkan diri dengan hal lain diluar kegiatan belajar atau belum fokus untuk mengikuti pembelajaran, tidak membawa buku pelajaran, malas menjawab pertanyaan dari guru, dan tidak berperan aktif ketika melaksanakan diskusi kelompok.

Terdapat permasalahan dalam pembelajaran, khususnya bahasa Indonesia yang tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi guru mata pelajaran untuk , memfasilitasi kebutuhan belajar yang disesuaikan pada karakteristik dan gaya belajar siswa. Guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk menghadirkan adanya

media pembelajaran inovatif, menggunakan teknologi untuk pembelajaran, dan memberikan teks multimodal.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai ketika guru telah mempertimbangkan aspek karakteristik siswa dalam proses memilih pendekatan pembelajaran. Alcott & Rose (2018) yang dikutip dalam Fajri (2024) menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran ialah salah satu hal penting untuk dipertimbangkan oleh seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran atau dalam kaitannya pada proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SMK Negeri 5 Yogyakarta, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan atau mengimplementasikan pendekatan *Teaching at The Right Level* atau yang disingkat dengan TaRL dan menggunakan VIK.Kompas, serta video. Dengan menerapkan pendekatan tersebut, siswa dapat memperoleh peningkatan motivasi, partisipasi, keaktifan, dan hasil belajar dengan adanya diferensiasi proses, konten, dan produk yang disesuaikan pada tingkat pengetahuan awal siswa. Fitriani (2022), menyatakan bahwa suatu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada tingkat kemampuan siswa atau mengesampingkan level kelas yang dimiliki oleh setiap siswa disebut dengan pendekatan TaRL.

Penerapan pendekatan TaRL dapat mendukung terciptanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi untuk siswa dengan keberagaman kemampuan awal siswa. Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan pendekatan TaRL ialah penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani (2022). Penelitian Fitriani (2022) merupakan PTK dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut memperoleh data dengan cara observasi, teknik tes, dan mendokumentasikan data penelitian. Fitriani, (2022) melalui penelitiannya memperoleh temuan mengenai peningkatan

pada aktivitas atau kegiatan mengajar, keterlibatan, dan capaian hasil belajar siswa.

Susanti (2024), melaksanakan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas untuk mengetahui pengaruh pendekatan TaRL terhadap capaian hasil belajar. Temuan dari penelitian Susanti (2024) ialah pengimplementasian pendekatan TaRL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, pembelajaran terlaksana dengan baik, dan dapat dikatakan berhasil.

Rohani (2023) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Labuapi. Penelitian Rohani (2023), merupakan penelitian kuantitatif berbentuk penelitian kausalitas. Hasil dari penelitian ialah meningkatnya hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran di kelas XII setelah melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan *Teaching at The Right Level*.

Berdasarkan paparan mengenai permasalahan yang dialami siswa di SMK Negeri 5 Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti melakukan penelitian untuk menerapkan pendekatan TaRL dengan menghadirkan diferensiasi proses, konten, dan produk. Dalam hal ini, peneliti memberikan adanya diferensiasi konten dengan memberikan tayangan VIK.Kompas dan video yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai solusi untuk kurangnya partisipasi dan rendahnya hasil pembelajaran kelas XI di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Maka, penelitian berjudul “Penerapan *Teaching at The Right Level* dengan Media VIK.Kompas dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Argumentasi”.

Permasalahan yang diteliti ialah pengaruh TaRL dengan media VIK.Kompas dan video pada materi teks argumentasi terhadap mengetahui kemajuan atau perbaikan capaian hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini ialah dapat mengidentifikasi perubahan hasil belajar siswa dalam materi teks

argumentasi menggunakan pendekatan TaRL dengan media VIK.Kompas dan video.

Dengan adanya penelitian ini, guru bahasa Indonesia dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan TaRL dengan menghadirkan adanya diferensiasi konten yaitu media VIK.Kompas dan video sesuai dengan materi pembelajaran. Serta, kualitas pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkat yang terlihat dari pmeningkatnya hasil belajar.

### Metode Penelitian

Menurut Trianto (2011) jenis penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan dua proses inti yaitu mencermati keseluruhan kegiatan belajar dan melakukan tindakan dalam kelas agar permasalahan pembelajaran dapat dipecahkan untuk tercapainya peningkatan mutu pembelajaran atau kualitas pembelajaran.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam proses penelitian ini. Peneliti berperan sebagai kunci dari penelitian yang melakukan dan menyusun hasil penelitian dalam bentuk deskripsi. Bogdan dan Biklen (dikutip dalam Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa jenis penelitian kualitatif ialah penelitian yang menempatkan peneliti sebagai kunci dalam segala proses penelitian dan secara keseluruhan dilaksanakan secara alamiah.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada bulan Juli-Agustus pada semester gasal tahun pelajaran 2024/2025. Subjek dari penelitian yaitu kelas XI Keramik A yang total 33 siswa. Fokus dari penelitian ialah kegiatan pembelajaran dengan penerapan TaRL menggunakan media VIK.Kompas dan video pada materi teks argumentasi dan mengidentifikasi adanya perubahan kualitas hasil belajar siswa pada materi teks argumentasi melalui pemberian asesmen.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu peneliti menyusun rencana penelitian, melaksanakan penelitian sesuai

rencana, melakukan observasi setelah penelitian terlaksana, dan merefleksikan setiap proses dari penelitian. Hal tersebut sesuai dengan model Kemmis yaitu menyusun perencanaan atau *planning*, melaksanakan penelitian atau *acting*, mengobservasi atau *observing*, dan kegiatan refleksi atau *reflecting*. Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi proses menyusun rancangan pembelajaran dan asesmen yang disesuaikan dengan pendekatan TaRL. Selain itu, proses perencanaan lainnya ialah proses menyusun instrumen penilaian, indikator penilaian, materi, konten yang akan diberikan untuk siswa, dan media pembelajaran.

Tahap pelaksanaan meliputi melaksanakan pembelajaran teks argumentasi berdasarkan rancangan pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL. Siswa memperoleh teks multimodal berupa VIK.Kompas dan video untuk memfasilitasi keberagaman gaya belajarnya. Selain itu, kegiatan inti dilakukan ice breaking, apersepsi, dan asesmen diagnostik. Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa melaksanakan diferensiasi proses dengan diskusi kelompok, presentasi, dan tanya-jawab yang merupakan keseluruhan asesmen formatif. Tahap akhir pembelajaran ialah kegiatan asesmen sumatif yang dilaksanakan secara individu.

Setelah melaksanakan pembelajaran, peneliti merefleksikan diri mengenai proses penelitian saat proses pembelajaran yang telah dilakukan agar mengetahui masalah atau hal yang belum tercapai dari pembelajaran dan mampu memperbaiki atau meningkatkannya. Empat siklus tersebut dilaksanakan pada pembelajaran pertama atau siklus satu dan siklus dua.

Peneliti melaksanakan observasi, tes, dan mendokumentasi data dalam penelitian. Langkah tersebut tepat untuk digunakan karena sesuai dengan fokus penelitian yaitu proses dan hasil pembelajaran. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung saat pembelajaran dan mencatat pada lembar

observasi yang telah disusun. Kegiatan observasi secara keseluruhan dilakukan ketika awal hingga akhir pembelajaran, terutama saat siswa melaksanakan diskusi kelompok sebagai bentuk diferensiasi proses dari pendekatan TaRL.

Teknik tes yaitu memberikan kesempatan untuk siswa mengerjakan asesmen sesuai dengan instrumen asesmen yang disusun oleh peneliti. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumentasi seluruh kegiatan pembelajaran. Analisis data disesuaikan dengan langkah analisis menurut Djamarah. Menurut Djamarah (2013) yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif yaitu tahap mereduksi data, mendisplay atau menyajikan data, dan menaraik kesimpulan dari paparan data.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian telah terlaksana di SMK Negeri 5 Yogyakarta mengenai penerapan TaRL dengan media VIK.Kompas dan video untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks argumentasi dengan kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut merupakan deskripsi dari hasil penelitian:

Tabel 1.1 Data Perolehan Hasil Belajar Siswa

Kegiatan	Perolehan Hasil Belajar		Ketuntasan	
	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Tuntas	Tidak Tuntas
Pra siklus	78	60	54%	46%
Siklus I	86	76	62%	38%
Siklus II	100	84	81%	19%

Tabel 1.1 merupakan data perolehan hasil belajar siswa pada materi teks argumentasi melalui tiga tahap kegiatan. Berdasarkan tabel 1.1, terlihat adanya perolehan hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan TaRL dengan media VIK.Kompas dan video yang meningkat di setiap tahapannya.

Peneliti tidak memberikan adanya pendekatan khusus yang didukung dengan penggunaan media saat tahap pra siklus. Sehingga, hasil belajar siswa kurang baik dengan banyaknya siswa yang tidak tuntas yaitu 46%. Nilai tertinggi yang dicapai siswa ialah 78 dengan nilai rendah yaitu 60.

Hasil pembelajaran saat pra siklus dengan tidak menerapkan pendekatan TaRL belum memperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, hasil dari observasi yang dilakukan saat penelitian menunjukkan bahwa siswa belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Terdapat siswa yang bergurau, tidak menyimak penjelasan materi, dan tidak menjawab pertanyaan saat sesi tanya-jawab.

Setelah menerapkan pendekatan TaRL dalam pembelajaran teks argumentasi menggunakan media VIK.Kompas, capaian hasil belajar meningkat pada siklus I dengan jumlah ketuntasan mencapai 62% dan nilai tertinggi yaitu 86. Pada tahap siklus I, siswa memperoleh nilai terendah yaitu 76 dari tahap pra siklus yang memperoleh nilai 60. Artinya, nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh siswa telah mencapai peningkatan dibandingkan dengan tahap sebelumnya.

Pada tahap siklus I, dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa siswa telah memiliki peningkatan partisipasi dalam belajar dengan secara aktif menyimak VIK.Kompas secara mandiri. Selain itu, pada sesi tanya jawab berdasarkan pengetahuan setelah menyimak VIK.Kompas, siswa telah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada kegiatan diskusi kelompok menjawab asesmen

formatif berdasarkan informasi dalam VIK.Kompas, siswa telah mampu untuk berdinamika bersama saat melaksanakan diskusi kelompok. Siswa dapat secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dan mampu untuk memaparkan hasil kelompok melalui diskusi. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan, partisipasi siswa meningkat.

Kegiatan belajar di tahap II, siswa memperoleh peningkatan hasil belajar dengan adanya teks multimodal berupa tayangan video dan kegiatan diskusi kelompok sesuai dengan penerapan pendekatan TaRL. Terdapat siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai tertinggi dalam pembelajaran dan siswa mendapat nilai terendah yaitu 84. Tingkat ketuntasan lebih baik dari pembelajaran siklus I dengan capaian ketuntasan 81% dengan siswa tidak memperoleh ketuntasan yaitu 19%.

Pada tahap siklus II, pembelajaran dengan menggunakan media VIK.Kompas dan video teks argumentasi mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar. Pada saat itu, siswa dapat menjawab pertanyaan dan aktif untuk berpendapat mengenai teks argumentasi dalam materi yang telah disimak. Peserta didik lebih antusias dalam melaksanakan pembelajaran teks argumentasi, khususnya ketika melaksanakan diskusi kelompok.

Penerapan pendekatan TaRL dengan media VIK.Kompas dan video untuk pembelajaran teks argumentasi kelas XI dapat meningkatkan hasil atau capaian pembelajaran siswa, siswa lebih aktif, dan partisipatif.

## **Simpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian, dapat disimpulkan mengenai penerapan pendekatan TaRL dengan media VIK.Kompas dan video dalam pembelajaran teks argumentasi dapat meningkatkan capaian hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan siswa memperoleh peningkatan nilai dan ketuntasan

yang meningkat untuk setiap kegiatan. Pada kegiatan I, peningkatan dari nilai 78 menjadi 86. Artinya, terdapat kenaikan nilai sebanyak 8 poin. Tingkat ketuntasan pada pra siklus yaitu 54% menjadi 62%. Pada pelaksanaan kegiatan II terdapat kenaikan dari nilai 86 menjadi 100. Artinya, terdapat peningkatan perolehan nilai tertinggi sebanyak 17 poin. Nilai ketuntasan pada kegiatan II meningkat dari 62% menjadi 81%. Dapat disimpulkan bahwa, penelitian berjudul “Penerapan Teaching at The Right Level dengan Media VIK.Kompas dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Argumentasi” telah memenuhi kriteria untuk keberhasilan penelitian tindakan kelas.

## **Saran**

Saran peneliti ditujukan kepada guru, khususnya pengampu bahasa Indonesia di sekolah untuk memperhatikan aspek keberagaman karakteristik siswa yang digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih pendekatan pembelajaran. Guru bahasa Indonesia dapat memilih pendekatan pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik, gaya belajar, dan kebutuhan peserta didik. Pendekatan TaRL dapat diimplementasikan karena telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan teks multimodal kepada siswa sebagai bentuk adanya diferensiasi konten. Guru dapat mengikuti suatu pelatihan atau seminar mengenai penyusunan rancangan pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan media untuk pembelajaran. Saran bagi siswa yaitu memanfaatkan waktu secara optimal ketika pembelajaran dan aktif untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

## **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti ucapkan terima kasih kepada guru guru pamong yang telah membimbing dalam proses observasi dan dosen pengampu lapangan yang telah membimbing peneliti. Selain itu, terima kasih kepada Kepala SMK

Negeri 5 Yogyakarta yang telah mempersilakan peneliti agar berdinamika dalam penelitian di sekolah. Terima kasih peneliti ucapkan untuk dosen pamong yang telah memberikan arahan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih untuk seluruh jajaran Jurnal Aliterasi yang telah mempublikasikan.

#### Daftar Pustaka

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, H., Padlurrahman., & Muzakar, A. (2024). Pengaruh Pendekatan TaRL dengan Metode Adabta dan Metode Pemberian Tugas terhadap Literasi Dasar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*. Vol. 4, No. 1, Hal. 38-50.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARR. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No.1, Hal. 180-189.
- PH, M.M., Rahman, A., Suci, M. . (2024). Penerapan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Pinisi Journal PGSD*, Vol. 4, No.1, hal. 7-14.
- Prasasty, N., & Utamaningtyas, S. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.1, Hal. 57-64.
- Rohani., Merta.I.W., & Wijayanti., T.S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA 1 melalui Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) di SMA Negeri 1 Labuapi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, Hal. 90-95.
- Salim., Karokaro, I.R., & H. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Sobri, K. M., Hanum, F., Zulnaldi, H., Ahmad, A. R., & A. (n.d.). A comparative study of school environment for students' Forecasting equilibrium quantity and price on the world skills development in Malaysia and Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*. 40, 149-154.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Susanti, N.D., dkk. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol.7, No. 2, hal. 257-270.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Zaim, M. (2017). Implementing Scientific Approach to Teach English at Senior High School in Indonesia. *Asian Social Science*, 13(2), 33.